

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif yang merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yakni menjelaskan pengaruh variabel bebas yakni *Earning Per Share (EPS)* , *Dbt To Equity Ratio (DER)*, *Return On Equity (ROE)*. terhadap variabel terikat yaitu Harga Saham.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar tetap di Jakarta Islamic Index (JII) berturut-turut dari tahun 2018-2020.

B. Teknik Penentuan Populasi dan Sampel

Menurut Erlina (2011) mengemukakan bahwa “Populasi adalah sebuah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda atau ukuran ketertarikan dari hal menjadi perhatian”. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII pada periode 2018-2020.

Menurut Erlina (2011) mengemukakan bahwa “sampel adalah suatu porsi atau bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian”. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive*

sampling, yaitu mengambil sampel yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu.³⁹ Kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel pada penelitian ini, yaitu :

1. Perusahaan tersebut menerbitkan laporan keuangan selama periode penelitian.
2. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode penelitian.
3. Pengambilan data pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).
4. Laporan keuangan yang dipublikasikan dalam satuan rupiah.

Berdasarkan kriteria diatas, maka yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 16 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) selama tahun 2018-2020. Tahun pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3 tahun berturut-turut selama tahun 2018-2020. Sehingga total pengamatan yang dijadikan sampel penelitian ini adalah sebanyak 48 data pengamatan.

Adapun daftar perusahaan yang terdaftar di JII dapat dilihat sebagai berikut:

³⁹ Joseph Yahya Pratama Siregar, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2017”, *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Medan*, (2019), h. 23-24

Tabel 3.1
Populasi Perusahaan JII Periode 2018-2020

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
5	ASII	Astra International Tbk.
6	BPRT	Barito Pacific Tbk.
7	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
9	CTRA	Ciputra Development Tbk.
10	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
11	EXCL	XL Axiata Tbk.
12	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk,
13	INCO	Vale Indonesia Tbk.
14	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk,
15	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
16	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
17	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
18	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
19	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
20	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
21	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
22	PTBA	Bukit Asam Tbk.
23	PWON	Pakuwon Jati Tbk.

24	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
25	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
26	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
27	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
28	UNTR	United Tractors Tbk.
29	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
30	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Tabel 3 2
Sampel Perusahaan JII Periode 2018-2020

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.
3	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
4	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk.
5	BRPT	Baritom Pacifik Tbk.
6	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
7	INCO	Vale Indonesia Tbk.
8	ICBP	Indofood CBP Sukse Makmur Tbk.
9	EXCL	XL Axiata Tbk.
10	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
11	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
12	INTP	Indocement Tunggul Perkasa Tbk.

13	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
14	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
15	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
16	UNTR	United Tractors Tbk.

C. Jenis Dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder ini merupakan data didapat dengan metode dokumentasi. Data ini digunakan untuk mengetahui harga saham periode 2018-2020. Data diperoleh dari beberapa sumber yaitu media cetak, media elektronik, serta website resmi web www.oksaham.com. dan www.idx.co.id.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan pada pengumpulan data penelitian ini adalah melalui dokumentasi. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data berdasarkan dokumen-dokumen, studi pustaka, jurnal-jurnal ilmiah, dan laporan tertulis lainnya yang ada hubungannya dengan *Earning Per Share (EPS)*, *Dbt To Equity Ratio (DER)*, *Return On Equity (ROE)* dan Harga saham. Metode dokumentasi merupakan cara untuk memperoleh data atau informasi mengenai berbagai hal yang

ada kaitannya dengan penelitian dengan jalan melihat kembali laporan-laporan tertulis, bahkan berupa angka maupun keterangan (tulisan atau papan, tempat kertas dan orang). Untuk kepentingan penelitian ini juga digali berbagai data, informasi dan referensi dari berbagai sumber pustaka, dan internet.

E. Variabel Operasional Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel Bebas adalah variabel yang yang menjadi sebab atau yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas pada penelitian ini adalah :

- a. *Earning Per Share* (EPS) yang disimbolkaan dengan X1
- b. *Debt To Equity Ratio* (DER) yang disimblokkan dengan X2
- c. *Return On Equity* (ROE) yang disimbolkan dengan X3

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel lain. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Harga Saham.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Penyajian statistik deskriptif bertujuan agar dapat dilihat profil dari data penelitian tersebut dengan hubungan yang ada antara variabel penelitian. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah *Earning Per Share* (EPS) , *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE).

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda merupakan analisis regresi yang digunakan untuk mengamati hubungan antar satu variable terikat (dependen variable) dengan satu atau lebih variabel bebas (independen variabel). Metode analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh terhadap perubahan suatu variabel lainnya yang ada hubungannya untuk menguji pengaruh Return On Investment, Price to Book Value dan Debt to Asset Ratio terhadap harga saham di Jakarta Islamic Index yang dapat digambarkan dalam persamaan sebaga berikut:

Harga saham = f (Return On Investment Price to Book Value dan Debt to Asset Ratio) kemudian fungsional tersebut ditransformasikan menjadi model regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dinamakan:

Y = Harga Saham

α = Konstanta

β = Slope atau Koefisien Regresi

X_1 = *Earning Per Share* (EPS)

X_2 = *Debt To Equity Ratio* (DER),

X_3 = *Return On Equity* (ROE)

e = error

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian regresi linear berganda dapat dilakukan setelah model dari penelitian ini memenuhi syarat-syarat yaitu lolos dari asumsi klasik. Syarat-syarat yang harus dipenuhi adalah data tersebut harus terdistribusikan secara normal, tidak mengandung multikolinieritas. Untuk itu sebelum melakukan pengujian regresi linear berganda perlu dilakukan lebih dahulu pengujian asumsi klasik, yang terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui uji t mengasumsikan bahwa nilai

residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Menguji normalitas data, penelitian ini menggunakan analisis grafik. Pengujian normalitas melalui analisis grafik adalah dengan cara menganalisis grafik normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Data dapat dikatakan normal jika data atau titik-titik terbesar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel independen dalam penelitian. Bila terdapat hubungan antar variabel maka terdapat permasalahan yang disebut multikolonieritas. Multikolonieritas tidak akan terjadi pada model yang sederhana (terdapat satu dependen dan variabel independen).

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Uji multikolonieritas ini mengisyaratkan bahwa variabel independen

harus terbebas dari gejala multikolonieritas atau tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah hubungan antara anggota-anggota serangkaian observasi yang diuraikan menurut waktu dan ruang (Gujarat, 1997) konsekuensi adanya autokorelasi diantaranya adanya selang keyakinan menjadi lebar serta variasi dan standar error terlalu rendah.

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Salah satu cara yang digunakan untuk mendeteksi autokorelasi adalah dengan uji Breusch-Godfrey (BG Test). Kemudian dilakukan pengujian dalam hipotesa sebagai berikut:

$H_0: \rho = 0$, tidak ada masalah autokorelasi

$H_a: \rho \neq 0$, ada masalah autokorelasi

Selanjutnya nilai chi square hitung (nilai $Obs \cdot R\text{-squared}$) dibandingkan dengan α (0,05). Dimana $\alpha(0,05)$ adalah kritis *chi square* yang ada dalam tabel statistic *chi square* . jika *chi square* hitung (nilai $Obs \cdot R\text{-square}$) lebih besar dari *chi square*, maka terdapat masalah autokorelasi, dan jika sebaliknya maka tidak terjadi masalah autokorelasi.

d. Uji Heterokedasi

Pengujian ini memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain atau untuk melihat penyebaran data. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homo-kedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terdapat heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai actual dapat diukur dari *Goodness of Fitnya*. Secara statistic, setidaknya ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t. Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah

dimana H_0 ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya beda dalam daerah dimana H_0 diterima.

a. Koefisien Determinasi.

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Koefisien determinasi ini digunakan karena dapat menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka akan semakin baik pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).

Uji statistic F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Cara untuk mengetahuinya yaitu dengan

membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Apabila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka hipotesis alternative diterima artinya semua variabel independen secara bersama-sama dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji statistic t ini digunakan karena untuk memperoleh keyakinan tentang kebaikan dari model regresi dalam memprediksi. Cara untuk mengetahuinya yaitu dengan membandingkan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel. Apabila nilai t-hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai t-tabel maka berarti t-hitung tersebut signifikan artinya hipotesis alternative diterima yaitu variabel in-dependen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Selain itu, bisa juga dilakukan dengan melihat p-value dari masing-masing variabel. Hipotesis diterima apabila p-value <5%.